

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia pendidikan yang ada di Indonesia merupakan suplemen yang utama dalam perubahan dunia yang penuh dengan perkembangan teknologi. Maka dalam hal ini menurut Nelson Mandela menyatakan tentang “pendidikan adalah senjata paling mematikan di dunia, karena dengan itu kita dapat mengubah dunia”. Dalam pendidikan ada yang namanya jenjang, diantaranya Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas /Madrasah Aliyah /Sekolah Menengah Kejuruan. Pada jenjang Sekolah Menengah Atas /Madrasah Aliyah /Sekolah Menengah Kejuruan ini, merupakan jenjang untuk melihat keahlian anak-anak untuk berkarya. Jenjang yang lebih dominan dalam bidang keahlian yaitu SMK, dalam penyelenggaraan pengelolaan pendidikan semakin menjadi perhatian yang serius bagi para peduli kepentingan pendidikan terutama pihak penyelenggara sekolah. Untuk menghasilkan produk pendidikan yang berkualitas dan seiring semakin kompetitifnya arena persaingan dalam dunia pendidikan secara global.

Sekolah Menengah Kejuruan memiliki peranan yang sangat strategis dalam peningkatan mutu sumber daya manusia. Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan kejuruan antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti, bahkan sebagian besar sekolah masih dalam kondisi memprihatinkan. Sugiyono (2003, hlm.15) mengatakan “Kegagalan pendidikan membangun sumberdaya manusia Indonesia tersebut disebabkan oleh karena pengelolaan pendidikan di Indonesia belum dilakukan

Nurlailah, 2014

Penerapan Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2008 Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di Program Studi Keahlian Teknik Bangunan Smk Negeri 5 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

secara professional”. Lebih lanjut Sugiyono (2003, hlm.21) menyatakan “manajemen pendidikan kejuruan yang *professional* adalah manajemen yang cerdas yaitu manajemen yang mampu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen (*Planing, Doing, Checking, Reviewing*) secara sungguh sungguh, konsisten dan berkelanjutan dalam mengelola sumber daya meliputi 7 M (*Man, Money, Material, Methods, Machine, Market dan Minute*) sehingga tujuan pendidikan kejuruan dapat dicapai secara efektif dan efisien”.

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi mempengaruhi perkembangan dunia usaha. Hal ini membawa implikasi pada tingkat pengetahuan dan keterampilan yang perlu dimiliki oleh siswa SMK khususnya program keahlian teknik bangunan. Oleh karena hal itu, manajemen pendidikan di bidang keahlian terutama pada sekolah kejuruan sangat dibutuhkan. Manajemen yang dibutuhkan yaitu suatu sistem manajemen mutu yang diakui dan berstandar baik secara nasional bahkan internasional. Salah satu sistem manajemen mutu yang telah berstandar internasional yaitu ISO 9001: 2008, ISO ini membahas tentang kepuasan pelanggan.

Untuk mewujudkan mutu yang baik dalam suatu lembaga pendidikan, maka beberapa lembaga pendidikan yang ada di Indonesia telah memulai untuk menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 bahkan diantaranya ada yang telah memperoleh sertifikat standar ISO 9001:2008. Salah satunya yang sudah memperoleh sertifikat standar ISO 9001:2008 adalah SMK Negeri 5 Bandung. Dalam hal ini penggunaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 menjadi pilihan terbaik yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang baik. Sebagai Salah satu penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 saat ini SMK Negeri 5 Bandung sedang melaksanakan sistem manajemen tersebut. Diharapkan proses pendidikan sebagai wujud realisasi produk yang dihasilkan terlaksana dengan optimal. Untuk mewujudkan penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, SMK Negeri 5 Bandung diharuskan menjalankan semua prosedur standar yang telah digariskan

dalam persyaratan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 yang tertuang dalam klausal implementasi secara berurutan dan berkelanjutan. Termasuk didalamnya memenuhi persyaratan sarana dan prasarana serta menjalankan implementasi manajemen kualitas dalam pengelolaannya.

Dalam pelaksanaan implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 ini dilakukan dengan dua tahap penilaian diantaranya audit internal dan audit eksternal dalam satu tahun sekali. Jika, lembaga dinilai berhasil mengimplementasikan standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 yang tertuang dalam klausal-klausal persyaratan oleh auditor, lembaga berhak memperoleh dan mempertahankan sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 sebagai standar manajemen lembaga. Menurut salah satu prinsip ISO yaitu pelanggan lembaga merupakan parameter puncak penilaian dan evaluasi dari keseluruhan standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008. Oleh sebab itu, penting untuk mengetahui hasil implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dari sudut pandang siswa TGB dan TKBB SMK N 5 Bandung, sebagai pengguna workshop untuk mengetahui hasil yang faktual dilapangan.

Untuk kemajuan penyelenggaraan pendidikan dibidang keahlian bangunan, maka SMK Negeri 5 Bandung saat ini menggunakan sistem manajemen mutu yang diakui dan berstandar internasional yaitu ISO 9001:2008. Dengan penerapan SMM ISO 9001:2008 tersebut, diharapkan proses penyelenggaraan pendidikan sebagai wujud realisasi produk yang dihasilkan dapat terlaksana dengan optimal. Dalam mewujudkan penerapan SMM ISO 9001:2008 SMK Negeri 5 Bandung, diharuskan menjalankan semua prosedur standar yang telah ditentukan dalam persyaratan SMM ISO 9001:2008. Dalam pengamatan peneliti dapat ditemukan atau diindikasikan, masih adanya keluhan mengenai sarana dan prasarana dari siswa dan siswi serta guru di workshop. Temuan tersebut antara lain, yaitu alat-alat dalam workshop yang tidak sesuai dengan jumlah rombongan belajar, ruang

praktek yang tidak sesuai dengan rombongan belajar, dan alat-alat yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar diworkshop yang masih kurang. Seiring dengan temuan tersebut, menarik peneliti untuk mengetahui lebih jauh tentang penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK N 5 Bandung ini. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian **“Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Program Studi Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Bandung.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Penelitian ini, diidentifikasi agar mempermudah dalam penelitian, berdasarkan latar belakang masalah di atas, agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak menimbulkan perbedaan penafsiran mengenai judul penelitian. Maka identifikasi masalahnya yaitu, masih adanya keluhan mengenai sarana dan prasarana dari siswa dan siswi serta guru di workshop TGB dan TKBB dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 .

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian dibatasi agar mempermudah dalam penelitian, berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak menimbulkan perbedaan penafsiran mengenai judul penelitian. Sehingga peneliti membatasi objek-objek penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibatasi dua kompetensi Keahlian yang ada di SMK Negeri 5 Bandung, diantaranya: Teknik Gambar Bangunan dan Teknik Konstruksi Batu Beton pada bengkelnya atau pada workshop tempat praktek para siswa dan siswi. (ruang gambar autocad, ruang gambar manual atau teknik, bengkel kerja batu, bengkel kerja kayu, dan bengkel plumbing)
2. Penelitian ini dilakukan pada kelas XII TKBB dan TGB tahun ajaran 2013-2014.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dalam penetapan manajemen penyelenggaraan tempat praktek atau workshop pada TKBB dan TGB SMK Negeri 5 Bandung?
2. Bagaimana disiplin siswa pada pembelajaran diworkshop yang telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dalam penetapan manajemen penyelenggaraan tempat praktek atau workshop pada keahlian TKBB dan TGB SMK Negeri 5 Bandung.
2. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa pada pembelajaran diworkshop yang telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan diantaranya :

1. Bagi peneliti

Dapat mengetahui cara mengevaluasi untuk kesesuaian penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 pada bidang penyelenggaraan pendidikan, serta dapat mengetahui menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 pada sekolah yang diteliti, seperti bagaimana penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 pada workshop tempat siswa-siswi praktek terhadap tingkat disiplin siswa-siswi kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan dan Teknik Konstruksi Batu Beton di SMK Negeri 5 Bandung.

2. Bagi Kalangan Akademis

Dimanfaatkan sebagai referensi penelitian dan pengetahuan dalam bidang pendidikan tentang Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, bagi mahasiswa jurusan Teknik Sipil Universitas Pendidikan Indonesia yang akan melakukan penelitian tentang Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008

3. Bagi Pihak Sekolah

Manfaat bagi pihak sekolah untuk mengetahui penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dalam penyelenggaraan pendidikan, serta dapat mengetahui pengaruh setelah menerapkan ISO 9001:2008 yang ada pada sekolah. Misalnya bagaimana pengaruh terhadap tingkat disiplin siswa dan siswi setelah sekolah tersebut menerapkan ISO 9001:2008 dalam penyelenggaraan pendidikan, apakah menjadi disiplin atau tidak.

4. Bagi peneliti lain

Manfaat untuk peneliti lain, sebagai bahan rujukan untuk penyempurnaan penelitian selanjutnya yang akan diteliti mengenai ISO.

1.7 Struktur Organisasi Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian .

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang kajian pustaka yang mencakup teori-teori ilmiah yang berhubungan dengan anggapan dasar untuk memperkuat teori tentang

permasalahan penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang merupakan jawaban sementara sebelum diuji kebenarannya melalui pengujian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas metode penelitian yang digunakan, instrumen penelitian yang digunakan serta langkah-langkah dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi mengenai penjelasan deskripsi data, analisis data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian dan saran-saran yang dituangkan untuk hasil penelitian.